## Artikel Publikasi:

# STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *LEARNING START*WITH A QUESTION DENGAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER PADA HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 23 SEMANGGI SURAKARTA TAHUN 2015/ 2016



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

> Diajukan Oleh: **Luthfiah Hidayati A510120188**

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA APRIL, 2016

# HALAMAN PERSETUJUAN

STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *LEARNING START*WITH A QUESTION DENGAN GIVING QUESTION AND
GETTING ANSWER PADA HASIL BELAJAR IPA
SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 23
SEMANGGI SURAKARTA
TAHUN 2015/ 2016

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

<u>LUTHFIAH HIDAYATI</u> <u>A510120188</u>

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Drs. Mulyadi, SH., M.Pd

NIK. 191

## HALAMAN PENGESAHAN

# STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *LEARNING START*WITH A QUESTION DENGAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER PADA HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 23 SEMANGGI SURAKARTA TAHUN 2015/ 2016

## OLEH: <u>LUTHFIAH HIDAYATI</u> A510120188

Telah dipertahankan di depan dewan penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Senin, 18 April 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

## Dewan Penguji

 Drs. Mulyadi, SH., M.Pd (Ketua Dewan Penguji)

 Saring Marsudi, SH., M.Pd (Anggota I Dewan Penguji)

 Minsih, S.Ag., M.Pd (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIP 19650428 199303 1001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 9 April 2016

Penulis

41B2BADF868807882

LUTHFIAH HIDAYATI A510120188

# STUDI KOMPARASI ANTARA STRATEGI *LEARNING START*WITH A QUESTION DENGAN GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER PADA HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 23 SEMANGGI SURAKARTA TAHUN 2015/ 2016 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

# Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPA antara penggunaan strategi Learning start with a question dengan strategi Giving Question and Getting Answer pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 23 Surakarta, (2) strategi manakah yang lebih baik hasil belajarnya antara strategi Learning start with a question dengan strategi Giving Question and Getting Answer. siswa kelas IV SD muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta tahun ajaran 2015/ 2016. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IVA dengan jumlah 31 siswa. Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data adalah tes dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji hipotesis atau uji t. Bersadarkan hasil analisis data dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai t<sub>hituur</sub>2.221 > t<sub>tabe</sub>2.000 dengan nilai rata- rata hasil belajar menggunakan strategi *Learning Start with a* Question lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar menggunakan strategi Giving Question and Getting Answer yaitu 76.62 > 68.87. Kesimpulan pada penelitian ini adalah 1) Ada perbedaan pengaruh hasil belajar IPA antara menggunakan strategi Learning Start with a question dengan menggunakan strategi Giving Question and Getting Answer pada siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta Tahun 2015/ 2016. Dengan kesimpulan ini, maka hipotesis pertama ditolak karena t> dk dengan nilai 2.221 > 2.000. 2) Hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi Learning Start with a Question lebih baik daripada strategi Giving Question and Getting Answer, pada siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta tahun 2015/ 2016. Hal ini dapat diketahui dari perbedaan rata- rata hasil belajar siswa yaitu 76.61 > 68.89.

Kata kunci: giving question and getting answer, hasil belajar, komparasi, learning start with a question.

## Abstracts

This study aims to determine (1) Whether there is any difference in learning outcomes science between use strategies Learning start with a question to the strategy Giving Question and Getting Answer fourth grade student of SD Muhammadiyah 23 Surakarta, (2) the strategy which is better learning outcomes between strategies Learning start with a question to the strategy Giving Getting Question and Answer fourth grade students of SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta academic year 2015 / 2016. This type of research is quantitative research experiment. Sample of this research is class IVA with a number of 31 students. The method used for data collection was a test and documentation. Data analysis technique using a hypothesis test or t test. Be base on data analysis with significance level of 5% values obtained thing 2.221> thate 2.000 to the mean result of learning to use strategies Learning Start with a Question higher than that of learning to use strategies Getting Giving Question and Answer namely 76.62> 68.87. The conclusion in this study were 1) There is a difference between the effects of learning outcomes IPA using Start Learning strategy with a question by using the strategy of Giving Question and Answer Getting the fourth grade students of SD Muhammadiyah Surakarta 23 Semanggi 2015 / 2016. With this conclusion, the first hypothesis rejected because t> dk with a value of 2,221> 2,000. 2) Results of Science learning by using Learning

strategy Start with a Question better than strategy Giving Getting Question and Answer. Reviewed fourth grade students of SD Muhammadiyah Surakarta 23 Semanggi 2015 / 2016. This can be ascertained from the difference in the average student learning outcomes, namely 76.61> 68.89.

Keywords: comparative, giving question and getting answer, learning outcomes, learning start with a question.

### 1. Pendahuluan

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku maupun pola pikir yang diperoleh setelah proses pembelajaran. Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Salah satu hal yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan penggunaan strategi pembelajaran dalam setiap penampilan mengajar. Pembelajaran biasanya hanya disampaikan secara konvensional, dimana guru yang berperan aktif, sementara siswa cenderung pasif. Sikap siswa yang pasif dapat mengurangi keterlibatannya dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan turunnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang sangat berguna dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari- hari dan dalam upaya memahami ilmu pengetahuan yang lainnya. Tujuan dari pendidikan IPA pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menggunakan ilmu IPA dalam kehidupannya. Dengan demikian, IPA menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan.

Permasalah yang terjadi di kelas IV SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta pada saat ini adalah siswa kurang antusias mengikuti mata pelajaran IPA, hal ini dibuktikan dengan rendahnya hasil belajar siswa yang dikarenakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode konvensional salah satunya ceramah. Model pengajaran ceramah merupakan kegiatan mengajar yang terpusat pada guru. Pada metode tersebut guru aktif memberikan penjelasan tentang bahan pelajaran dan siswa hanya pasif mendengar penjelasan dari guru. Penggunaan metode tersebut siswa tidak perlu mencari dan menemukan sendiri fakta- fakta, konsep, dan prinsip yang telah disajikan oleh guru. Siswa tidak akan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Siswa memiliki kebututuhan belajar, teknik- teknik belajar dan perilaku belajar, maka guru harus menguasai macam- macam metode dan teknik pembelajaran, memahami materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Guru diharuskan untuk dapat memilih kegiatan pembelajaran yang tepat, agar siswa terhindar dari rasa bosan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif, dan efisien. Untuk menghindari rasa bosan pada siswa guru harus dapat memilikih strategi atau metode pembelajaran yang sesuai untuk siswa salah satunya ialah menggunakan strategi pembelajaran Learning Start with a Question. Dengan strategi tersebut siswa di tuntut untuk aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain stretegi Learning start with a question guru juga bisa menggunakan strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answer. yaitu sebuah strategi membangun tim untuk melibatkan siswa dalam meninjau ulang materi pelajaran dari pelajaran sebelumnya atau akhir pertemuan. Banyak strategi pembelajaran yang bisa dipilih oleh guru agar pembelajaran tidak terasa bosan dan pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan penguasaan kompetensi IPA.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dirumuskan judul "Studi Komparasi antara Strategi Learning Start with a Question dengan Giving Question and Getting Answer pada Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta Tahun 2015/2016".

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian yaitu penelitian eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta. Penelitian dilaksanakan pada semester II yaitu pada bulan maret 2016. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta tahun ajaran 2015/2016. Variabel penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *Learning Start with a Question* dan strategi *Giving Question and Getting Answer*. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam enelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Teknik tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa tes hasil belajar yang digunakan setelah diberi perlakuan. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes obyektif atau pilihan ganda. Sebelum digunakan untuk eksperimen item soal tersebut di uji validitas dan reliabilitas dengan cara dilakukan *tryout*terlebih dahulu. Kemudian, teknik selanjutnya yaitu dokumentasi yaitu untuk memperoleh data profil sekolah, keadaan sekolah, dan foto kegiatan eksperimen di SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji prasyarat yaitu uji normalitas, sedangkan uji t digunakan untuk engujian hipotesis.

## 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum dilakukan analisis data, harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Pada penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas saja karena hanya melakukan penelitian pada satu kelas dengan 2 perlakuan dan dua sub materi yang berbeda. Uji normalitas menggunakan metode *Liliefors*. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data yang digunakan normal atau tidak. Hasil yang diperoleh dalam uji normalitas sebagai berikut:

Tabel I. Hasii Uji Normantas									
Perlakuan	Df	Harga <i>Liliefors</i>		Harga <i>Liliefors</i>		Sig	Keputusan		
		t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>						
Hasil Belajar Learning Start with a Question	31	.141	.159	.122	Normal				
Hasil Belajar Giving Question and Getting Answer	31	.120	.159	.200	Normal				

Tabel 1. Hasil Uii Normalitas

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa  $L_{Hitung}$  dari masing- masing strategi lebih kecil daripada  $L_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data distribusi normal. Setelah melakukan uji instrumen dan uji prasyarat. Tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji t dengan taraf signifikasi  $\alpha=0.05$ . Hasil penghitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji t

Strategi	N	Mean	Std	t <sub>bitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keputusan
Learning Start with a Questiom	31	76.61	13.90	2.221	2.000	Ho ditolak
Giving Question and Getting Answer	31	68.87	14.243			

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> yaitu 2.221 > 2.000 . hal tersebut menunjukan bahwa Ho ditolak. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan pada strategi *Learning Start with a Question* dan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar terutama pada mat pelajaran IPA kelas IVA pada materi Energi dan sumber energi dengan submateri yang berbeda yaitu energi panas dan energi bunyi. Nilai rata- rata yang diperoleh kelas IVA ketika menggunakan strategi *Learning Start with a Question* yaitu 76.61 sedangkan nilai rata- rata yang diperoleh kelas IVA setelah menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* adalah 68.87. Berdasarkan nilai rata- rata yang diperoleh masing- masing strategi yang digunakan dalam penelitian ini terdapat perbedaan selisih yaitu 7.74. maka dengan banyaknya selisih dari masing- masing rata- rata hasil belajar dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pengaruh hasil belajar antara penggunaan strategi *Learning Start with a Question* dengan strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar IPA siswa.

Strategi Learning Start with a Question dan strategi Giving Question and Getting Answer memiliki beberapa kelebihan yang hampir sama yaitu melatih siswa untuk berani bertanya. Kemudian melatih keberanian siswa untuk berbicara di depan teman-temannya, menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mempengarhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan fakta yang sudah ada di lapangan penggunaan strategi *Learning Start with a Question* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini senada deengan penelitian yang dilakukan oleh Habsari (2014) meyatakan bahwa adanya peningkatan keterampilan bertanya siswa kelas V pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan strategi learning starts with a question. Hal ini dapat dilihat dari keterampilan bertanya pra siklus sebesar 30,51%, siklus I sebesar 51,00% dan siklus II sebesar 81,30%. Pencapaian ketuntasan pada setiap indikator yakni 70% atau sebanyak 19 siswa dari keseluruhan siswa yakni 26 siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi *learning starts with a question* dapat meningkatkan keterampilan bertanya siswa kelas V SD Negeri 2 Taji Tahun ajaran 2013/2014.

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu 1)Ada perbedaan pengaruh hasil belajar IPA antara menggunakan strategi *Learning Start with a question* dengan menggunakan strategi *Giving Question and Getting Answer* pada siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta Tahun 2015/2016. Dengan kesimpulan ini, maka hipotesis pertama ditolak karena t> dk dengan nilai 2.221 > 2.000, 2) Hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi *Learning Start with a Question* lebih baik daripada strategi *Giving Question and Getting Answer*. pada siswa kelas IVA SD Muhammadiyah 23 Semanggi Surakarta tahun 2015/2016. Hal ini dapat diketahui dari perbedaan rata- rata hasil belajar siswa yaitu 76.61 > 68.89.

## 5. Daftar Pustaka

Astuti, Yuni Dwi. 2012. "Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Metode LSQ (*Learning Start with a Question*) pada siswa kelas IV SD Negeri Gentan 1 Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
\_\_\_\_\_\_. 2007. *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Habsari, Sabilla Fita. 2014. "Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Starts With A Question Untuk Meningkatkan KeterampilanBertanya Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sd Negeri 2 Taji KlatenTahun Ajaran 2013/2014". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Hamalik, Oemar. 2008. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara

Hamdani. 2012. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia

Hasan, Fuad. 2008. Dasar- dasar Kependidikan. Jakarta. PT. Rineka Cipta

Hidayat, Rizki Yusuf. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn Siswa Kelas IV SD Negeri Kidul Dalem 2 Kecamatan Klojen Kota Malang". *Skripsi.* Malang: Universitas Negeri Malang

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muharani, Tiara. (2015). "Pengaruh *Giving Question and Getting Answer* terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Di Sekolah Dasar". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 11.

Sagala, syaiful. 2006. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta

Setyawati, Edy Sulistiyo. 2013. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Aktif Strategi Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TAV pada Standar Kompetensi Membuat Rekaman Audio di Studio di SMK Negeri 3 Surabaya". Jurnal Penelitian Pendidikan Elektro. vol 2: 185-193

Shephard, Kerry. 2018. "Higher Education for Sustainability: seeking affective learning outcomes".

International Journal of Sustainability in Higher Education Development centre. 9 (2008): 87-98.

Shodiq, Mochamad. 2014. Ilmu Kealaman Dasar. Jakarta: Kencana Prena Media Group.

Silberman, Mel. 2013. Pembelajaran Aktif 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Jakarta: Indeks

Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2006. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah. Jakarta. Kencana

Suyono. 2011. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Warsono dan Haryanto. 2012. Pembelajaran Aktif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam, dkk. 2007. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: CTSD